

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari kehidupan, secara singkat IPA dapat diartikan pengetahuan yang rasional tentang alam semesta dengan segala isinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Samatowa (2016:3) menyatakan bahwa IPA atau *science* dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam, atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran IPA hendaknya membuka kesempatan untuk siswa membangun pengetahuan sendiri dengan aktif melalui pengamatan maupun percobaan-percobaan dalam proses pembelajaran.

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan pada jenjang SD meliputi (1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya (bns 2006:162). Salah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai adalah mendeskripsikan daur beberapa makhluk hidup (Kemendikbud 2013: 97-98).

Dalam proses pembelajaran guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran. Depdiknas (2008:12) mengungkapkan

bahwa antara media pembelajaran yang dapat digunakan akan dikembangkan guru adalah bahan ajar cetak (*printed*) seperti *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dengan pendekatan/maket. Namun bahan ajara yang lebih efektif dan efisien adalah modul karena modul disusun sistematis yang memungkinkan siswa belajar mandiri.

Daryanto (2013:9) menyatakan modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan. Selain itu penggunaan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa, terutama jika modul dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitar lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IV SDN 05 Talang Kubu yakni pada tanggal 11-16 november 2019 menunjukkan bahwa di SDN 05 Talang Kubu pada saat ini belum terdapat modul yang digunakan oleh guru disaat proses pembelajaran berlangsung, pada saat peneltian, proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. melihat dari karakterstik siswa SD, siswa lebih cenderung mudah mengingat suatu pembelajaran dalam bentuk visual atau apa yang mereka lihat di dibandingkan dengan apa yang mereka dengar. apabila selama proses pembelajaran siswa hanya mendengar dan menulis saja maka pembelajaran itu akan lebih sulit untuk di mengerti oleh siswa SD karena siswa SD belum bisa untuk berfikir abstrak, oleh karena itu selama proses

pembelajaran berlangsung di kelas siswa cenderung memberikan jawaban-jawaban singkat dari pertanyaan yang diajukan guru, dan juga masih banyak siswa yg pasif selama mengikuti pelajaran meskipun guru telah memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis. Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 05 Talang Kubu diperoleh informasi bahwa siswa sering merasa bingung dengan konsep materi yang diajarkan namun kurang berani berpendapat atau mengajukan pertanyaan kepada guru sehingga proses pembelajaran pun menjadi pasif. Proses pembelajaran dikelas yang bersifat *teacher centered* juga membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Pada saat observasi masih belum tersedianya modul dikarenakan proses pembuatan modul memakan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dapat dikembangkan bahan ajar berupa modul berbasis *picture and picture*. Menurut Istarani (2012:7), *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh peneliti, maka alternatif solusi dari peneliti yaitu mengembangkan modul dengan menggunakan model *picture*

*and picture* mengidentifikasi pembelajaran IPA pada tema tiga, oleh karena itu peneliti telah menemukan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran IPA berbasis *picture and picture* pada tema 3 Peduli Terhadap Mahkluk Hidup kelas IV SDN.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya modul, menyebabkan siswa menjadi dominan mendengarkan dan mencatat materi yang sekaligus menjadi salah satu faktor pembelajaran yang tidak aktif melibatkan siswa.
2. Buku paket yang digunakan tidak menarik karena tidak memiliki gambar yang jelas dan warna yang tidak bervariasi.
3. Kemauan guru masih kurang dalam menyiapkan media pembelajaran
4. Belum tersedianya modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture*

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian ini berupa mengembangkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi IPA tema 3 dikelas IV SDN 05 Talang Kubu Tapan yang valid.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana pengembangan modul Ilmu Pengetahuan Alam berbasis *picture and picture* pada materi IPA Hubungan Antara Bentuk dan Fungsi Bagian

Tubuh pada Hewan dan Tumbuhan tema 3 kelas IV SDN 05 Talang Kubu yang valid?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

Menghasilkan Modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi IPA Hubungan Antara Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh pada Hewan dan Tumbuhan untuk siswa kelas IV memenuhi kriteria valid.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Guru dan peneliti sebagai sumber dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan dan juga sebagai alternative bahan ajar dalam produk modul yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
2. Siswa untuk membantu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui bahan ajar yang telah dikembangkan.

### **G. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan**

Produk yang diberikan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan berbasis *picture and picture* untuk kelas IV pada materi IPA tema tiga adalah:

1. Model yang dikembangkan dengan kurikulum 2013 dengan materi IPA Hubungan Antara Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh pada Hewan dan Tumbuhan, yang dilengkapi dengan Petunjuk Modul, Kompetensi Inti,

Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep, Materi, Tugas, Glosarium, Kunci Jawaban, dan Daftar Pustaka.

2. Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas IV dirancang dengan berbasis *picture and picture*, yaitu didalamnya menyajikan materi yang dilengkapi dengan gambar dan mengurutkan gambar setelah mengurutkan gambar peserta didik diminta memberikan kesimpulan terhadap gambar.
3. Karakteristik modul pembelajaran menggunakan kertas A5 (5,83 cm x 8,27 cm), tampilan cover dan isi dengan beragam jenis warna yaitu warna ungu muda, biru, oranye, merah dan hitam, gambar dan tulisan (*Comic Sans Ms dan Arial Black*) dan size 14 dan berisikan warna yang bervariasi agar lebih menarik.
4. Modul berwarna ungu dan biru tampilan depan modul memuat judul, model yang digunakan modul, nama penulis dan kelas serta semester nya. Dan tampilan cover belakang modul memuat tentang rangkuman model *picture and picture* dan riwayat hidup penulis